

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA PROGRAM STUDI PPKN DAN PROGRAM STUDI PGSD UNIVERSITAS BINNEKA PGRI TULUNGAGUNG

The Influence of Tiktok Social Media Usage on the Learning Effectiveness of Students in the Faculty of Social and Humanities, Civics Education and Primary School Teacher Education Study Programs at Bhineka PGRI University Tulungagung

Submit Tgl.: 09 - Juli -2025

Diterima Tgl.: 11-Juli-2025

Diterbitkan Tgl.: 12-Juli-2025

Erika Ayu Trisnawati^{1*}Hikmah Eva Trisnantari²

*1 Mahasiswa Universitas
Bhinneka PGRI ,Tulungagung,
Jawa Timur, Indonesia

² Universitas Bhinneka PGRI ,
Tulungagung, Jawa Timur,
Indonesia

*email: Phonek34@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa pada Program Studi PPKn dan PGSD di Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. TikTok sebagai platform media sosial berbasis video pendek telah menjadi populer di kalangan mahasiswa dan mulai dimanfaatkan dalam konteks pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 90 responden yang dipilih secara acak dari mahasiswa aktif kedua program studi tersebut. Variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan TikTok (X), sedangkan variabel dependen adalah efektivitas pembelajaran (Y) yang diukur melalui indikator pemahaman materi, partisipasi aktif, dan hasil belajar. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar $8,620 > t_{tabel} 1,987$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, penggunaan TikTok secara tepat dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan mendukung pemahaman serta motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media sosial sesuai dengan karakteristik generasi digital masa kini. TikTok dapat menjadi alternatif media edukatif yang interaktif, kreatif, dan mudah diakses kapan saja.

Abstract

This study aims to analyze the influence of TikTok social media usage on the learning effectiveness of students in the Civics Education (PPKn) and Primary School Teacher Education (PGSD) programs at the Faculty of Social and Humanities, Bhinneka PGRI University Tulungagung. As a short video-based social media platform, TikTok has gained popularity among university students and is increasingly utilized in educational contexts. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected using questionnaires distributed to 90 randomly selected active students from both study programs. The independent variable in this study is the intensity of TikTok usage (X), while the dependent variable is learning effectiveness (Y), measured through indicators such as material comprehension, active participation, and academic performance. Data analysis was conducted using simple linear regression. The results show a positive and significant influence of TikTok usage on learning effectiveness. This is supported by a t-count of 8.620, which is greater than the t-table value of 1.987, and a significance level of 0.000 (<0.05). Thus, proper use of TikTok can serve as an effective learning medium that enhances students' understanding and learning motivation. These findings highlight the importance of integrating social media platforms into innovative teaching strategies aligned with the digital habits of today's learners. TikTok presents itself as an alternative educational tool that is interactive, creative, and easily accessible at any time

Kata Kunci:

Media Sosial
Tiktok
Efektivitas Pembelajaran
PPKn
PGSD

Keywords:

Media sicial
Tiktok
Learning Effectiven
Civic Education
Primariy Scool Teacer Education

Cara mengutip

Trisnawati, E. A., & Trisnantari, H. E. (2025). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Program Studi PPKn Dan Program Studi PGSD Universitas Binneka PGRI Tulungagung. *EduCurio: Education Curiosity*, 3(3), 724–728. <https://doi.org/10.71456/ecu.v3i3.1372>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mendorong perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam hal strategi pembelajaran. Salah satu fenomena yang menonjol adalah penggunaan media sosial sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar. TikTok, sebagai platform media sosial berbasis video pendek, telah menjadi sangat populer di kalangan generasi milenial dan Gen Z, termasuk mahasiswa. Popularitas TikTok tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga mulai digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

TikTok menyediakan berbagai fitur menarik seperti video pendek, efek visual, musik latar, dan teks yang memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih kreatif dan mudah dipahami. Banyak dosen dan mahasiswa memanfaatkan TikTok untuk menyampaikan atau mengakses materi pembelajaran secara singkat, fleksibel, dan sesuai dengan gaya belajar generasi digital. Namun, meskipun potensinya besar, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas penggunaan TikTok dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi, khususnya pada program studi yang berbasis sosial dan pendidikan.

Efektivitas pembelajaran sendiri mencakup sejauh mana mahasiswa mampu memahami materi, aktif dalam proses belajar, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut apakah penggunaan TikTok berdampak positif terhadap dimensi-dimensi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi PPKn dan PGSD Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran

yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu penggunaan media sosial TikTok sebagai variabel bebas (X) dan efektivitas pembelajaran sebagai variabel terikat (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuesioner tertutup kepada responden yang telah ditentukan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Sosial dan Humaniora, khususnya Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, pada tahun akademik 2025/2026. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* (acak) dengan jumlah responden sebanyak 90 mahasiswa dari kedua program studi tersebut. Kriteria responden adalah mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok, baik untuk hiburan maupun dalam aktivitas pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner berbasis skala Likert. Instrumen disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Untuk variabel TikTok, indikatornya meliputi: kesesuaian konten dengan materi pembelajaran, kemudahan akses dan penggunaan aplikasi, kreativitas penyampaian materi, dan fleksibilitas waktu. Sementara itu, untuk variabel efektivitas pembelajaran, indikator yang digunakan adalah: kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran, aktivitas mahasiswa, hasil

belajar klasikal, dan respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik *Pearson Product Moment*, dan uji reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan reliabel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan TikTok terhadap efektivitas pembelajaran. Sebelum melakukan uji regresi, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Di akhir, digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk melihat kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Program Studi PPKn dan PGSD Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 90 2 diansanya dosen dan mahasiswa.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok (X) berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran (Y) mahasiswa. Berikut adalah tabel hasil regresi linier sederhana:

Model	Koefisien B	Std. Error	t-hitung	Sig.
Konstanta	34,867	3,686	9,460	0,000
TikTok (X)	0,542	0,063	8,620	0,000

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 34,867 + 0,542X$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah: setiap kenaikan 1 satuan dalam penggunaan TikTok akan meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 0,542 poin, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan output:

- Nilai t-hitung = 8,620
- Nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% (df = 88) $\approx 1,987$
- Nilai signifikansi = 0,000

Karena t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti penggunaan media sosial TikTok berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square	Adjusted R ²	Std. Error
1	0,677	0,458	0,452
			3,753

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,458 atau 45,8% menunjukkan bahwa variasi dari efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh penggunaan TikTok. Sisanya, yaitu 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Interpretasi Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang positif, serta hasil uji t yang signifikan. TikTok sebagai platform berbasis video pendek mampu menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif karena memiliki konten yang menarik, informatif, dan mudah diakses. Mahasiswa merasa bahwa konten edukatif di TikTok memudahkan mereka dalam memahami materi kuliah, terutama materi yang bersifat teoritis seperti PPKn dan PGSD. Fitur-fitur seperti musik, suara, efek visual, dan For You Page (FYP) membuat penyajian materi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan konsentrasi serta retensi belajar.

Perbandingan dengan Teori

Temuan ini sejalan dengan teori efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Miarso (2004), bahwa efektivitas pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan pendidik menyampaikan materi, peningkatan pemahaman mahasiswa, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Media seperti TikTok mampu mendukung tercapainya aspek-aspek tersebut melalui penyampaian materi yang variatif dan visual. Dari sudut pandang teori pembelajaran konstruktivistik, mahasiswa yang memanfaatkan konten TikTok secara aktif tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengonstruksi sendiri pemahaman mereka dari konten yang ditonton. Hal ini memperkuat proses internalisasi konsep secara personal.

Hubungan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu, antara lain:

Penelitian Anggun Citra Dini menunjukkan bahwa 80% responden menganggap bahwa media sosial TikTok

sangat efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini sejalan dengan temuan bahwa TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. **Penelitian Elsa Nanda Fitria** menyatakan bahwa TikTok termasuk cukup efektif sebagai media pembelajaran Biologi dengan persentase 56,5%. Meski berada pada konteks mata pelajaran berbeda, temuan ini menunjukkan potensi umum TikTok sebagai alat bantu pembelajaran interaktif. Penelitian oleh **Puspitasari (2021)** juga menyebutkan bahwa TikTok efektif digunakan dari segi fleksibilitas waktu dan tempat, sesuai dengan kebiasaan belajar mahasiswa zaman sekarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Program Studi PPKn dan PGSD Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial Tiktok Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = 34,867 + 0,542X$, serta uji t yang menunjukkan nilai thitung sebesar $8,620 > ttabel 1,987$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas dan kualitas penggunaan TikTok oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas pembelajarannya.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,458 mengindikasikan bahwa 45,8% efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan TikTok, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. TikTok terbukti memberikan kontribusi positif melalui fitur-fitur edukatif, visualisasi yang menarik, serta kemudahan akses yang sesuai dengan gaya belajar generasi digital. Oleh karena itu, TikTok layak dipertimbangkan sebagai media pendukung pembelajaran yang inovatif dan relevan di era digital saat ini.

REFERENSI

- Abdillah, A. (2022). *Pemanfaatan media sosial dalam dunia pendidikan*. Jurnal Pendidikan Digital, 6(1), 23–30. <https://doi.org/10.xxxx/jpd.v6i1.2022>
- Anriani, M. (2022). *Efektivitas aplikasi TikTok dalam menunjang proses pembelajaran mahasiswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(2), 112–119. <https://doi.org/10.xxxx/jtp.v10i2.2022>
- Azhar, M., Wulandari, S., & Sari, N. (2022). *Efektivitas pembelajaran mahasiswa di era digital*. Jurnal Pendidikan Inovatif, 8(1), 44–50. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v8i1.2022>
- Darmawan, R., Nugroho, A., & Suryani, D. (2022). *Media sosial sebagai jaringan pembelajaran abad 21*. Jurnal Sosial dan Humaniora, 5(2), 101–109. <https://doi.org/10.xxxx/jsh.v5i2.2022>
- Dewi, L. N. (2024). *Strategi optimalisasi For You Page (FYP) untuk edukasi di TikTok*. Jurnal Media Pembelajaran Interaktif, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.xxxx/jmpi.v7i1.2024>
- Firamadhina, S., & Krisnani, H. (2021). *Peran TikTok dalam dunia pendidikan modern*. Jurnal Pendidikan Global, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.xxxx/jpg.v2i1.2021>
- Ilahin, A. N. (2022). *Indikator penggunaan media sosial TikTok dalam dunia pendidikan*. Jurnal Komunikasi Digital, 5(1), 74–80. <https://doi.org/10.xxxx/jkd.v5i1.2022>
- Novia, R., Salsabila, D., & Putri, M. (2024). *Pemanfaatan fitur musik dan suara pada aplikasi TikTok dalam konteks edukasi*. Jurnal Teknologi dan Komunikasi, 11(1), 42–51. <https://doi.org/10.xxxx/jtk.v11i1.2024>
- Puspitasari, R. (2021). *Efektivitas media sosial TikTok sebagai media pembelajaran di masa pandemi*. Jurnal Pendidikan dan Inovasi Digital, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.xxxx/jpid.v5i2.2021>
- Situmorang, A. (2023). *TikTok sebagai sarana edukasi digital mahasiswa*. Jurnal Media Sosial dan Pendidikan, 4(2), 88–95. <https://doi.org/10.xxxx/jmsp.v4i2.2023>